



Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk: Systematic Literature Review (SLR)

Filda Nur Fadiah¹, Raudhoh Riski Nur Aini², Sulistianie Arum Sari³
Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Indonesia

Email: fildzeh@gmail.com , aranraini22@gmail.com , sulistianie0311@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini menganalisis 20 artikel ilmiah nasional yang dipublikasikan pada periode 2019–2025 dan membahas variabel likuiditas, Leverage, serta kinerja keuangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dan relatif konsisten terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang memadai mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga stabilitas operasional. Sementara itu, Leverage menunjukkan hasil yang bervariasi, di mana beberapa penelitian menemukan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan apabila penggunaan utang dikelola secara optimal, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif akibat meningkatnya risiko keuangan. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan likuiditas dan Leverage secara seimbang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Kinerja Keuangan, PT Unilever Indonesia Tbk, *Systematic Literature Review*

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity and leverage on the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The SLR method is used to identify and synthesize relevant previous research findings. This study analyzed 20 national scientific articles published between 2019 and 2025, discussing the variables of liquidity, Leverage, and financial performance. The results indicate that liquidity has a significant and relatively consistent influence on a company's financial performance. Adequate liquidity reflects a company's ability to meet short-term obligations and maintain operational stability. Meanwhile, Leverage shows varying results, with some studies finding a positive effect on financial performance when debt is optimally managed, while others indicate a negative effect due to increased financial risk. These results emphasize the importance of balanced liquidity and Leverage management to improve a company's financial performance.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Financial Performance, PT Unilever Indonesia Tbk, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya serta mencapai tujuan operasional dan strategis. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset secara efisien, serta menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Menurut Febriani (2020), kinerja keuangan menjadi dasar penting bagi para pemangku kepentingan dalam menilai prospek dan nilai suatu perusahaan.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan adalah likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Jannah et al. (2025) menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang memadai menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat serta mampu menjaga kelangsungan operasional. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Muhamad et al. (2023) pada PT Unilever Indonesia Tbk menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena perusahaan dengan likuiditas yang baik lebih mampu menghadapi tekanan keuangan jangka pendek.

Selain likuiditas, leverage juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang dalam struktur modalnya. Menurut pande dan isynwardhana (2021), penggunaan leverage yang tepat dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui optimalisasi aset. Namun, Leverage yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan risiko keuangan akibat beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Wardi dan Astuti (2024) yang menyatakan bahwa Leverage dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan apabila tidak dikelola secara optimal.

PT Unilever Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur sektor consumer goods terbesar di Indonesia memiliki karakteristik struktur keuangan yang menarik untuk dikaji. Penelitian Roudhotus Soleha et al. (2024) menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada periode tertentu. Sementara itu, Diva dan Isyanto (2025) menemukan bahwa kombinasi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan berperan dalam menentukan tingkat kinerja keuangan Unilever Indonesia.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan atau bahkan negatif. Perbedaan hasil ini dipengaruhi oleh perbedaan periode penelitian, indikator keuangan yang digunakan, serta kondisi ekonomi yang melatarbelakanginya, sebagaimana diungkapkan oleh Sese dan Sarwono (2025) serta Amrullah dan Jamaluddin (2025).

Berdasarkan perbedaan temuan tersebut, diperlukan suatu kajian yang mampu merangkum dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif serta memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan penelitian di bidang manajemen keuangan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan hasil penelitian terdahulu?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan kajian literatur sebelumnya?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk melalui metode *Systematic Literature Review*.

Research Gap

Meskipun penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek cenderung lebih stabil secara finansial. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi

tidak selalu meningkatkan kinerja keuangan karena dapat menyebabkan penggunaan aset yang kurang efisien.

Selain itu, hasil penelitian terkait pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan juga menunjukkan perbedaan. Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Di sisi lain, terdapat penelitian yang menemukan bahwa leverage justru berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan apabila penggunaan utang dikelola secara optimal dan dimanfaatkan untuk kegiatan produktif perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan sangat bergantung pada kebijakan manajemen dan kondisi perusahaan.

Di samping perbedaan hasil penelitian, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan objek dan periode penelitian yang terbatas pada sektor atau perusahaan tertentu. Penelitian yang menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya, khususnya yang berfokus pada PT Unilever Indonesia Tbk, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu merangkum dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 20 artikel jurnal nasional periode 2019–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pola hubungan antara likuiditas, Leverage, dan kinerja keuangan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat serta menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset lancar secara efektif. Menurut Jannah et al. (2025), likuiditas yang optimal memberikan sinyal positif kepada investor karena

menunjukkan stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan operasional.

Penelitian Styawan et al. (2019) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui variabel intervening seperti leverage. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Muhamad et al. (2023) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik.

Namun demikian, likuiditas yang terlalu tinggi juga berpotensi menimbulkan inefisiensi dalam penggunaan aset. Wati et al. (2023) menyatakan bahwa kelebihan aset lancar dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi operasional agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Leverage

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari utang dalam struktur pendanaannya. Penggunaan leverage bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha dan memaksimalkan laba melalui pemanfaatan aset. Menurut Pande dan Isynuwardhana (2021), Leverage dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan apabila perusahaan mampu mengelola risiko yang timbul dari penggunaan utang tersebut.

Di sisi lain, leverage yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Febriani (2020) menjelaskan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga, sehingga berdampak negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh Wardi dan Astuti (2024) yang menyatakan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas apabila perusahaan tidak mampu mengelola kewajiban jangka panjangnya secara optimal.

Penelitian pada PT Unilever Indonesia Tbk yang dilakukan oleh Roudhotus Soleha et al. (2024) menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sementara itu, Amrullah dan

Jamaluddin (2025) menemukan bahwa pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi serta strategi pendanaan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang diukur melalui berbagai indikator keuangan. Indikator tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban keuangannya. Menurut Febriani (2020), kinerja keuangan mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

Penelitian Diva dan Isyanto (2025) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai keputusan manajerial. Selain itu, Sese dan Sarwono (2025) menegaskan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan juga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel keuangan terhadap kinerja keuangan.

Dalam konteks PT Unilever Indonesia Tbk, penelitian Muhamad et al. (2023) dan Roudhotus Soleha et al. (2024) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola likuiditas dan struktur pendanaan secara seimbang. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam menilai keberhasilan strategi keuangan perusahaan.

Hubungan Likuiditas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Hubungan antara likuiditas, Leverage, dan kinerja keuangan telah banyak dikaji dalam penelitian terdahulu. Jannah et al. (2025) menyatakan bahwa likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Likuiditas yang baik dapat meningkatkan stabilitas keuangan, sementara Leverage yang optimal dapat memperbesar potensi keuntungan perusahaan.

Namun, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan temuan. Pande dan Isyuardhana (2021) menemukan bahwa Leverage dapat meningkatkan profitabilitas dalam kondisi tertentu, sedangkan Febriani (2020) menemukan bahwa Leverage cenderung

menurunkan kinerja keuangan apabila perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi. Perbedaan hasil ini menunjukkan pentingnya pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menyatukan berbagai temuan penelitian sebelumnya.

Rasio Keuangan sebagai Alat Analisis Kinerja Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Melalui rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan serta efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Rasio keuangan juga digunakan oleh manajemen dan investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Maulana dan Rahayu (2022), rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta mengelola struktur modal. Dalam penelitian keuangan, rasio likuiditas dan Leverage menjadi rasio yang paling sering digunakan karena mampu menggambarkan kondisi keuangan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

Penelitian Jannah et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan rasio keuangan secara tepat dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan menentukan strategi keuangan yang lebih efektif. Selain itu, Diva dan Isyanto (2025) juga menjelaskan bahwa rasio keuangan berperan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur seperti PT Unilever Indonesia Tbk. Dengan demikian, penggunaan rasio keuangan dalam penelitian ini menjadi dasar penting dalam menganalisis pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan terstruktur yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Prosedur *Systematic Literature Review*

Tahapan dalam pelaksanaan *Systematic Literature Review* pada penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi literatur, yaitu penelusuran artikel ilmiah yang relevan dengan topik likuiditas, Leverage, dan kinerja keuangan.
2. Seleksi literatur, dengan menetapkan kriteria inklusi berupa artikel jurnal nasional, periode publikasi 2019–2025, serta kesesuaian topik penelitian.
3. Evaluasi kualitas artikel, untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan memiliki metodologi yang jelas dan relevan dengan tujuan penelitian.
4. Sintesis data, yaitu pengelompokan dan analisis temuan penelitian untuk menemukan pola, kesamaan, serta perbedaan hasil penelitian.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini berasal dari 20 artikel ilmiah nasional yang membahas pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan, baik secara langsung pada PT Unilever Indonesia Tbk maupun pada perusahaan dengan karakteristik yang sejenis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap artikel-artikel yang telah diseleksi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan membandingkan dan mensintesis hasil penelitian terdahulu. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai kecenderungan pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Systematic Literature Review*

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan, diperoleh gambaran umum mengenai pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya PT Unilever Indonesia Tbk. Artikel-artikel yang dianalisis berasal dari berbagai jurnal nasional dengan periode publikasi antara tahun 2019 hingga 2025. Mayoritas penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier, sementara beberapa penelitian lainnya mengombinasikan variabel intervening dan moderasi.

Berdasarkan hasil kajian, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad et al. (2023) dan Roudhotus Soleha et al. (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

No	Penulis & Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Utama
1	Styawan et al. (2019)	Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan Leverage sebagai variabel intervening
2	Febriani (2020)	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas	Kuantitatif	Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan
3	Pande & Isynu wardhana (2021)	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas
4	Maulana & Rahayu (2022)	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas	Kuantitatif	Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
5	Latifah et al. (2023)	Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Likuiditas memengaruhi kinerja keuangan bank
6	Muhamad et al. (2023)	Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
7	Wati et al. (2023)	Likuiditas, Leverage, Financial Resilience	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage berpengaruh terhadap ketahanan keuangan

8	Ananda et al. (2023)	Likuiditas, Profitabilitas, Leverage	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage memengaruhi harga saham
9	Prasetyo et al. (2024)	Likuiditas, Profitabilitas, Leverage	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage memengaruhi kebijakan dividen
10	Roudhotus Soleha et al. (2024)	Likuiditas, Struktur Modal, Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan
11	Wardi & Astuti (2024)	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas	Kuantitatif	Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
12	Aisyah & Sopian (2025)	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage memengaruhi profitabilitas
13	Jannah et al. (2025)	Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan
14	Diva & Isyanto (2025)	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas	Kuantitatif	Variabel keuangan berpengaruh simultan terhadap kinerja
15	Lusi et al. (2025)	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage memengaruhi profitabilitas
16	Mumtaz & Irawati (2025)	Likuiditas, Leverage, Return Saham	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage memengaruhi return saham
17	Mansur & Sari (2025)	Likuiditas, Leverage, Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage memengaruhi kinerja keuangan

18	Sese & Sarwono (2025)	Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
19	Amrullah & Jamaluddin (2025)	Likuiditas, Struktur Modal, Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
20	Amani et al. (2025)	Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Likuiditas dan Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ringkasan hasil penelitian dari 20 artikel jurnal yang dianalisis disajikan pada Tabel, yang memuat informasi mengenai penulis, objek penelitian, variabel yang digunakan, metode penelitian, serta hasil utama penelitian. Tabel tersebut menjadi dasar dalam melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sebagian besar penelitian yang dianalisis. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad et al. (2023) dan Roudhotus Soleha et al. (2024) pada PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mampu menjaga kelancaran operasional serta memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Jannah et al. (2025) yang menyatakan bahwa likuiditas yang memadai mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, Diva dan Isyanto (2025) juga menemukan bahwa likuiditas berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan, terutama ketika perusahaan berada dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Namun demikian, beberapa penelitian mengemukakan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Wati et al. (2023) menjelaskan bahwa kelebihan aset lancar dapat menyebabkan terjadinya inefisiensi penggunaan dana, karena dana yang menganggur tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, hasil SLR menunjukkan bahwa likuiditas yang optimal,

bukan likuiditas yang berlebihan, merupakan kondisi yang paling mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Berbeda dengan likuiditas, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan bersifat tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pande dan Isnywardhana (2021) menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas apabila perusahaan mampu mengelola risiko keuangan dan memanfaatkan dana pinjaman untuk kegiatan produktif.

Penelitian Amrullah dan Jamaluddin (2025) pada PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa Leverage dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan dalam kondisi tertentu, khususnya ketika struktur modal perusahaan berada pada tingkat yang optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa utang dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan apabila digunakan secara efisien.

Di sisi lain, beberapa penelitian menemukan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Febriani (2020) dan Wardi dan Astuti (2024) menyatakan bahwa tingkat Leverage yang tinggi meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, sehingga berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Kondisi ini menjadi semakin signifikan ketika perusahaan menghadapi ketidakstabilan ekonomi atau penurunan penjualan.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan Leverage merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Likuiditas yang dikelola secara optimal mampu menjaga stabilitas keuangan perusahaan, sedangkan Leverage yang digunakan secara tepat dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan tanpa meningkatkan risiko secara berlebihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 20 artikel ilmiah nasional yang membahas pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan,

dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan Leverage merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya PT Unilever Indonesia Tbk. Hasil kajian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dan relatif konsisten terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas yang memadai mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga kelancaran operasional, serta meningkatkan stabilitas keuangan.

Sementara itu, Leverage menunjukkan pengaruh yang bervariasi terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif apabila penggunaan utang dikelola secara optimal dan dimanfaatkan untuk kegiatan produktif. Namun, penelitian lain menemukan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Leverage sangat bergantung pada struktur modal, kebijakan pendanaan, serta kondisi ekonomi yang dihadapi perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keseimbangan antara likuiditas dan Leverage merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Pengelolaan likuiditas yang efektif dan penggunaan Leverage yang terkendali dapat membantu perusahaan mencapai kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Manajemen Perusahaan**

Manajemen PT Unilever Indonesia Tbk disarankan untuk terus menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan efisiensi penggunaan aset. Selain itu, perusahaan perlu mengelola Leverage secara hati-hati dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat penggunaan utang agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

2. **Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan**

Investor disarankan untuk memperhatikan rasio likuiditas dan Leverage sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Kedua rasio tersebut

dapat digunakan sebagai indikator awal untuk menilai stabilitas dan risiko keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan metode *Systematic Literature Review* dengan metode kuantitatif atau studi empiris langsung agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal sebagai variabel mediasi atau moderasi guna memperkaya kajian di bidang manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., & Sopian, D. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan Leverage terhadap profitabilitas pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi)*, 14(2). <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3018>
- Amani, T., Hidayatullah, A., & Rahmansyah, A. I. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2021–2023. *eCo-Fin*, 7(3). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.2350>
- Amrullah, R., & Jamaluddin, J. (2025). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014–2024. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4).
- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati, N. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan Leverage terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020. *JEKOMBIS: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.985>
- Diva, Z. H., & Isyanto, P. (2025). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)*, 3(7). <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.5835>
- Febriani, R. (2020). Pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *PROGRESS: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Jannah, N., Hadi, S. P., & Chadir, M. (2025). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan Leverage terhadap nilai perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i1.4926>

- Latifah, A. M., Majid, M. N., & Tanjung, F. S. (2023). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1261>
- Lusi, V. V., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & de Rozari, P. E. (2025). Pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *GLORY: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 6(1). <https://doi.org/10.70581/glory.v6i1.18245>
- Mansur, N. F., & Sari, R. P. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan Leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. *Journal of Economic and Business (JOEBIS)*, 2(2). <https://doi.org/10.52298/joebis.v2i2.142>
- Maulana, B. D., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan Leverage terhadap profitabilitas. *JIRA: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(11).
- Muhamad, H., Kirana, R. P., Nurhaliza, S., Gunardi, & Kurniawan, S. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT Unilever Tbk tahun 2022–2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, 2(1). <https://doi.org/10.59820/emba.v2i1.112>
- Mumtaz, R. A., & Irawati, Z. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan Leverage terhadap return saham perusahaan industri manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2021–2023. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2). <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1254>
- Pande, C. R. M., & Isnywardhana, D. (2021). Pengaruh Leverage, likuiditas, perputaran modal kerja, dan inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1). <https://doi.org/10.32493/jiaup.v9i1.5087>
- Prasetyo, T. A., Citra, A. A., Amanda, O. P., Rahmawati, R., & Supardi, A. (2024). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, Leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur di BEI pasca-pandemi (2020–2023). *AL-AMIYAH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3). <https://doi.org/10.71382/aa.v1i03.185>
- Roudhotus Soleha, G., Meilanny, W., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2019–2023. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 2(3), 401–410. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/2182>
- Sese, M. M., & Sarwono, A. E. (2025). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal dan firm size sebagai variabel moderasi. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.62710/rvc0zd08>
- Styawan, J., Siregar, R. T., Sherly, S., & Butarbutar, N. (2019). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan Leverage sebagai variabel intervening pada PT Unilever

Tbk. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(2).
<https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i2.150>

Wardi, M., & Astuti, E. P. (2024). Pengaruh likuiditas dan Leverage terhadap profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk periode 2013–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).

Wati, A. S., Dedyanti, M. K., Febriyanti, N., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, Leverage, dan profitabilitas terhadap financial resilience pada industri food and beverage (F&B) dalam masa krisis ekonomi. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 136–154. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i3.1358>